

ETOS KERJA TUTOR DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) BINA KREASI KECAMATAN TENAYAN RAYAKOTA PEKANBARU

Novia Annisa, Daeng Ayub, Said Suhil Achmad
Email: nviaannisa@gmail.com, upttpl@yahoo.co.id, saidsuhilcom@yahoo.com
HP. 081275505226

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana etos kerja tutor di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Kreasi Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru”. Penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif naturalistic dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan memberikan gambaran secara sistematis tentang etos kerja tutor di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Kreasi Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu etos kerja dengan 3 indikator, yaitu (1) Sikap kerja (2) Semangat kerja (3) Disiplin kerja. Subjek penelitian ini berjumlah 3 orang yang merupakan tutor kelas di PKBM Bina Kreasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, maka peneliti menemukan data bahwa melalui 3 indikator tersebut dapat diketahui bahwa etos kerja tutor di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Kreasi Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru adalah tutor selalu ingin memberikan yang terbaik untuk pekerjaannya dengan cara menilai dan memperbaiki kekurangan. Tutor terus bersemangat dalam bekerja. disiplin kerja tutor.

Kata Kunci: etos kerja, tutor

ETOS KERJA TUTOR IN THE COMMUNITY LEARNING ACTIVITY CENTER (CLAC) BINA KREASITENAYAN RAYA DISTRICT OF PEKANBARU CITY

Novia Annisa, Daeng Ayub, Said Suhil Achmad
Email: nviaannisa@gmail.com, uptppl@yahoo.co.id, saidsuhilcom@yahoo.com
HP. 081275505226

*Out of Shool Education Study Program
Department of Education Sciences
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: the formulation of the problem in this study is "How is the work ethic of the tutor at the Community Learning Activity Center (CLAC) Bina Kreasi District of Tenayan Raya of Pekanbaru city". This study uses descriptive naturalistic research with a qualitative approach that aims to provide a systematic description of the work ethic of tutors at the Community Learning Activity Center (CLAC) Bina Kreasi District of Tenayan Raya City, Pekanbaru. This study consists of one variable, namely work ethic with 3 indicators, that is (1) Work attitude (2) Work spirit (3) Work discipline. The subjects of this study is 3 people who were class tutors at CLAC Bina Kreasi. Data collection techniques used are by conducting observations, interviews, and documentation. Based on the results of interviews with informants, the researchers found data that through these 3 indicators it can be seen that the work ethic of tutors at the Community Learning Activity Center (CLAC) Bina Kreasi District of Tenayan Raya Kota Pekanbaru is that tutors always want to give the best for their work by assessing and improving deficiency. Tutors are always passionate about work. tutor work discipline.

Keywords: work ethic, tutor

PENDAHULUAN

Keberhasilan kegiatan belajar di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) sangat tergantung kepada tutor. Mustafa Kamil, (2007:13) menyatakan bahwa “tutor dalam pendidikan nonformal adalah orang yang profesional yang mempunyai kemampuan, kompetensi dan keterampilan dalam mengelola proses pembelajaran, Sehingga seorang tutor dituntut mempunyai kemampuan dan keahlian sesuai dengan kualifikasi mengajarnya serta sesuai dengan tugas pokok yang telah ditetapkan sebelumnya. Tutor yang baik adalah tutor yang memiliki sikap kerja, semangat kerja dan disiplin kerja yang baik.

Berdasarkan pengamatan, diperoleh data sementara berupa fenomena-fenomena berdasarkan indikator, antara lain: 1) Tutor memberikan pembelajaran dengan seadanya kepada warga belajar, 2) Tutor memiliki hubungan yang baik dengan rekan kerja dan pimpinannya, dan 3) Jadwal pelajaran telah dibuat namun pada pelaksanaannya tidak sesuai.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalahnya adalah “Bagaimana etos kerja tutor di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Kreasi Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru?”

Tujuan dari penelitian ini adalah “untuk mengetahui etos kerja tutor di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Kreasi Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru”.

Sehubungan dengan judul penelitian ini, maka peneliti mendefinisikan penelitian tentang etos kerja tutor, untuk menghindari kesalahpahaman maka peneliti menjelaskan istilah sebagai berikut:

1. Etos adalah sebagai keyakinan yang berfungsi sebagai panduan tingkah laku bagi seseorang, kelompok atau sebuah institusi (Webster dalam Sinamo 2002:64)
2. Kerja adalah bagian paling mendasar dari kehidupan manusia yang akan memberikan status dari masyarakat yang ada di lingkungan yang bisa mengikat individu dan dapat member isi dan makna dari kehidupan. (Panji Anoraga, 2001:14)
3. Tutor adalah orang yang membelajarkan atau orang yang memfasilitasi proses pembelajaran di kelompok belajar. (Chairudin Samosir, 2006:15)
4. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) merupakan tempat belajar yang dibentuk dari, oleh, dan untuk masyarakat, dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, hobi, dan bakat warga masyarakat yang bertitik tolak dari kebermaknaan dan kebermanfaatannya potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada dilingkungannya. (Umberto Sihombing, 2002:60).

Secara defenisi operasional yang dimaksud dengan etos kerja tutor merupakan adalah sikap atau tingkah laku yang muncul dari mengajar di PKBM yang berupa sikap kerja, semangat kerja dan disiplin kerja.

Etos kerja merupakan suatu hal yang dapat dibutuhkan oleh seorang tutor dalam melaksanakan tugasnya. Etos kerja yang dimaksud adalah sesuai dengan pendapat Pandji Anoraga (2005 : 35) sebagai berikut:” (a) Kerja Keras; (b) Tepat Waktu; (c) Tanggung Jawab; (d) Kerja Sama; (e) Percaya Diri; (f) Jujur; (g) Kepribadian Dinamis”.

METODELOGI PENELITIAN

Tempat penelitian dilakukan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Kreasi jalan Melati Indah nomor 8 Kelurahan Tangkerang Timur, Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Waktu penelitian ini terhitung sejak proposal penelitian diseminarkan dilanjutkan dengan penulisan skripsi sampai dengan ujian sarjana. Rancangan penelitian ini bersifat deskriptif naturalistik dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan memberikan gambaran tentang etos kerja tutor di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Kreasi Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Oleh karena itu peneliti mengumpulkan data secara langsung diambil melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini berjumlah 3 orang yang merupakan tutor kelas di PKBM Bina Kreasi.

Dalam penelitian ini data langsung diambil dan informan terdiri dari tutor kelas di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Kreasi. Data sekunder yaitu segala data yang mendukung demi tercapainya kesempurnaan penelitian ini dengan menggunakan metode kepustakaan, Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang berkepentingan dengan obyek penelitian melalui wawancara dan observasi yang kemudian diolah sendiri oleh peneliti. Dalam hal ini data yang digunakan terkait, catatan-catatan yang mendukung penelitian ini berasal dari tutor PKBM Bina Kreasi dan lain sebagainya. Instrumen penelitian ini dalam menggunakan pedoman. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan dokumen, observasi, dan wawancara. Data yang akan dikumpulkan berupa keterangan tertulis, informasi lisan, dan beragam fakta.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian kualitatif ini adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian. Djam'an Satori dan Aan Komariah (2012:105)

2. Wawancara

Wawancara terdiri atas sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian secara tatap muka, dan peneliti merekam jawaban-jawabannya sendiri". Emzir (2012:49)

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), criteria, biografi, peraturan, kebijakan.: Sugiyono (2011:240)

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan menyajikan apa yang sudah ditemukan kepada orang lain".

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis data model Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012) mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktiitas dalam analisis data reduction, data display, dan conclusion drawing.

1. Reduksi data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan komponen pertama dalam analisis data yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan penelitian dapat dilakukan. Reduksi data merupakan suatu pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan (Andi Prastowo, 2012;242). Menurut Emzir (2012:129) “reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokus, penyederhanaan, abstraksi, dan pertransformasian data mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis”.

2. Sajian Data (Data Display)

Merupakan rangkaian yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Setelah melakukan reduksi data, maka peneliti menyajikan data dalam bentuk deskriptif terhadap aspek-aspek yang diteliti sebagai suatu kumpulan nformasi yang tersusun mulai dari tahap persiapan sampai pada pelaksanaan. Selanjutnya data-data yang sudah terkumpul, diuraikan secara singkat agar memiliki pola lebih mudah dipahami.

3. Penarikan Simpulan (conclusion Drawing)

Setelah semua informasi yang dibutuhkan terkumpul, maka rangkaian selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti setelah melakukan verifikasi terhadap data-data yang dimiliki. Penarikan kesimpulan diambil oleh peneliti setelah mendapatkan kejelasan data yang didapati peneliti.

Teknik Analisis Keabsahan Data

Lexy J. Moelong (2007:324) untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu drajat kepercayaan (*Credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

1. Kepercayaan (*credibility*)

Penerapan kriterium *derajat kepercayaan (kredibilitas)* pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari nokualitatif. Kriterium ini berfungsi: pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai; kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

2. Keteralihan (*transferability*)

Konsep validitas ini menyatakan bahwa generalisasi suatu penemua dapat berlaku atau diterapkan pada *semua* konteks dalam populasi yang sama atas dasar penemuan yang diperoleh pada sampel yang secara representative mewakili populasi itu.

Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut, seseorang peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian *empiris* tentang kesamaan konteks. Dengan demikian penelitian bertanggung-jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika ia ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut.

3. Kebergantungan (*dependability*)

Konsep kebergantungan lebih luas daripada reliabilitas. Hal tersebut disebabkan oleh peninjauannya dari segi bahwa konsep itu memperhitungkan segala-galanya, yaitu yang ada pada reliabilitas itu sendiri ditambah faktor-faktor lainnya yang tersangkut. Bagaimana hal itu akan dibicarakan dalam konteks pemeriksaan.

4. Kepastian (*confirmability*)

Jika nonkualitatif menekankan pada 'orang', maka penelitian alamiah menghendaki agar penekanan bukan pada orangnya, melainkan pada data. Dengan demikian kebergantungan itu bukan lagi pada orangnya, melainkan pada datanya itu sendiri. Jadi, isinya disini bukan lagi berkaitan dengan cirri penyidik, melainkan dengan cirri-ciri data.

HASIL PEMBAHASAN

Etos kerja tutor di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Kreasi Kota Pekanbaru didukung dengan data hasil analisis dokumen, rekapitulasi hasil observasi dan kesimpulan hasil wawancara dengan informan-informan terkait pekerjaan yang dilakukannya. Data yang akan disajikan berdasarkan yang peneliti temui di lokasi penelitian sesuai dengan keterangan informan, melalui hasil observasi dan pedoman wawancara terhadap 3 informan tentang etos kerja tutor di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Kreasi Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Data tersebut kemudian dihubungkan dengan teori yang akan digunakan sebagai acuan dalam menentukan etos kerja tutor.

Etos kerja tutor di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Kreasi Kota Pekanbaru diukur dengan indikator: 1) sikap kerja, terdiri dari sub indikator tidak menunda-nunda, dan berorientasi pada kualitas, 2) semangat kerja, terdiri dari sub indikator kerja sama dan kerja keras, 3) disiplin kerja, terdiri dari sub indikator tanggung jawab, mematuhi tata tertib dan menghargai waktu.

1. Sikap Kerja

Adapun beberapa poin yang didapat dalam indikator ini yaitu tidak menunda-nunda dan berorientasi pada kualitas

a) Tidak menunda-nunda

Berdasarkan hasil analisis data bahwa tutor tidak menunda-nunda pekerjaannya. Apabila diberikan tugas maka tutor di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Kreasi akan segera mengerjakn dan menyelesaikannya sehingga pekerjaan tersebut tidak menumpuk dan tidak ditunda.

b) Berorientasi pada Kualitas

Berdasarkan hasil analisis data bahwa agar dapat bekerja dan menghasilkan yang terbaik tutor memiliki cara tersendiri seperti membuat perencanaan sebelum bekerja, bekerja sesuai dengan prosedur dan melakukan pekerjaan dengan caranya sendiri agar sesuai tujuan dan harapannya.

2. Semangat kerja

a) Kerja sama

Abdulsyani menyatakan “kerjasama adalah suatu bentuk proses sosial, dimana didalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditujukan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami terhadap aktivitas masing-masing”.

Berdasarkan hasil analisis data bahwa tutor selalu menjaga hubungan dengan rekan kerjanya dan juga tutor saling menolong dan saling mengingatkan.

b) Kerja Keras

Kerja keras merupakan upaya untuk meraih kesuksesan, kemajuan, kemuliaan, dan kebahagiaan (Tebba,2003:7)

Berdasarkan hasil analisis data bahwa tutor memiliki tantangan dalam bekerja karena tutor memiliki tanggung jawab kepada warga belajarnya tetapi tutor tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan tersebut karena tutor selalu dengan giat dalam bekerja untuk memberikan yang terbaik kepada warga belajarnya.

3. Disiplin Kerja

a) Tanggung Jawab

Berdasarkan hasil analisis data bahwa tanggung jawab tutor di PKBM Bina Kreasi yaitu mendidik, membina dan memberikan pengajaran kepada warga belajarnya. Selain itu tutor juga bertanggung jawab atas kehadirannya dan penilaian kepada warga belajarnya.

b) Mematuhi Tata Tertib

Berdasarkan hasil analisis data, bahwa dalam melaksanakan pekerjaannya tutor mematuhi tata tertib yang telah dibuat oleh pengelola Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Kreasi seperti, berpakaian rapi, datang 30 menit sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan, namun belum ada konsekuensi yang tegas dan tertulis untuk tutor yang melanggar peraturan tersebut.

c) Menghargai Waktu

Berdasarkan analisis data, bahwa tutor dapat mengikuti jadwal pelajaran yang telah dibuat oleh pengelola PKBM Bina Kreasi yang mana jadwal pelajaran tersebut merupakan acuan tutor dalam melaksanakan proses pembelajaran. Tutor di PKBM Bina Kreasi selalu datang sebelum dimulainya proses pembelajaran sehingga mereka tidak terlambat. Namun dalam pelaksanaannya proses pembelajaran tidak diawali pada waktu yang telah ditentukan sesuai dengan yang tertulis pada jadwal pelajaran.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, simpulan dari etos kerja tutor di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Kreasi Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru adalah:

1. Sikap Kerja tutor sudah baik. Yang ditunjukkan dengan kepuasannya terhadap pekerjaan yang dilakukannya, tutor dapat produktif dalam bekerja yang dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik dan dengan fasilitas seadanya serta menghasilkan lulusan yang baik, tidak memiliki konflik dengan pekerjaannya dan dengan rekan kerjanya, serta menikmati pekerjaan yang dilakukannya.

2. Semangat Kerja yang dimiliki tutor dapat dikategorikan baik karena tutor bergairah dalam bekerja, dapat menjalin kerja sama yang baik, dan walaupun ada tantangan tetapi tutor tetap giat dan menghasilkan yang terbaik, serta mampu untuk bertahan dengan pekerjaannya.
3. Disiplin Kerja tutor dikategorikan baik. Tutor dapat mematuhi tata tertib yang telah dibuat oleh pengelola PKBM Bina Kreasi, bertanggung jawab terhadap pekerjaannya dan dapat mematuhi pimpinannya.

Rekomendasi

1. Direkomendasikan kepada dinas terkait agar memberikan pelatihan dan workshop pembelajaran secara rutin bagi pengelola dan para tutor sehingga memiliki kemampuan mengajar yang lebih berkualitas
2. Direkomendasikan kepada pengelola Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Kreasi agar terus memperhatikan kerja tutor
3. Direkomendasikan kepada tutor agar lebih meningkatkan sikap, semangat dan disiplin dalam bekerja di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Kreasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Idi. (2011), *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat dan Pendidikan*, Jakarta:Rajagrafindo Perkasa.
- Abdullah Taufik, 1978.*Agama, Etos Kerja dan Perkembangan Ekonomi*.Jakarta: LP3ES
- Anoraga, Panji.2001.*Psikologi Kerja*.Jakarta.Rineka Cipta
- Bungin Burhan.2001.*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Chaplin.J.P.2005. *Kamus Lengkap Psikologi*.Jakarta.PT Raja GrafindoPersada
- Daeng Ayub Natuna.2011.*Sejarah dan Budaya Melayu*.Pekanbaru.UR Press
- Darmawan, H. D.2013:41. Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi. Pena Semesta, Surabaya
- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta. Balai Bahasa
- Emzir, 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Gitosudarmo I dan Sudita, I. N. 2008. Perilaku Keorganisasian. Cetakan Ketiga. Jogyakarta
- Hadari.H Nawawi.1994.*Kebijakan Pendidikan Indonesia Ditinjau Dari Sudut Hukum*.Yogyakarta. Gajah Mada University Press
- Hartati Windri. 2015. Etos kerja guru sejarah pasca sertifikasi Dalam pengembangankemampuan Profesional guru sejarah se-kabupaten Magelang. FIS Universitas NegeriSemarang. Semarang
- Hasibuan, H. Malayu S.P.2012.*manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasibuan, M. S. 2005. *Manajemen Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Haji MasAgung.
- Ishak dan Hendri Tanjung Arep.2003.*Manajemen Motivasi*. Jakarta Gramedia WidiaSaranaIndonesia
- Lexy J. Moleong. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT RemajaRosdakarya
- Muliono, Anton, *et.al.* 1994., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. Ke-3, Jakarta: Balai Pustaka, Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter refleksi untuk pendidikan*. Jakarta: PTRajaGrafindo Persada
- Nawawi, H. (1994). *Administrasi Personel*. Jakarta: Haji Mas Agung.
- Ridlwani, I. Hanafi Dan Mariyanti, Laila.2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia(Populer)*. Surabaya : Tiga Dua

- Rusyan, A. Tabrani. 2008. *Etos Kerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Kinerja Guru*, Jakarta Timur. PT Intimedia Cipta Nusantara
- Samosir, Chaerudin. 2006. *Buku Saku tutor Paket Kesetaran*. Medan:BP-PLSP
- Satori Djam'am dan Aan Komariah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Siagian.P.Sondang.2002. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta:PT RinekaCipta
- Soebagio, Atmodiwiro. 2000. *Etika Kerja*. Jakarta: Bina Aksara
- Sugiyono, 2011. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Suryono yoyon.Sumarno.2011. *Pembelajaran Kewirausahaan Masyarakat*.Yogyakarta Aditya Media
- Tasmara Toto. 1994. *Etos Kerja Pribadi Muslim*. Yogyakarta. PT Dana BhaktiWakaf
- Tasmara, Toto. 2002. *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Jakarta. Gema Insani
- Tebba Sudirman.2003.*etos kerja*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Tebba Sudirman.2004.*Membangun Etos Kerja dalam Perspektif Tasawuf*.Bandung.Pustaka Nusantara Publishing
- Uswatun Khasanah, 2004. *Etos Kerja Menurut Islam*. Jakarta: Usaha Nasional
- Zuleha. 2008 .*Etos Kerja Guru-Guru MDA Jamaitul Hasanah Di Kelurahan SungaiApit Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak*. FKIP Universitas Riau.Pekanbaru